

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SUMBERDAYA PENDIDIKAN DI SD NEGERI 35/VI SELING KECAMATAN TABIR KABUPATEN MERANGIN

Aminah¹, Reni Guswita²,
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
e-mail: aminahfadhol76@gmail.com , Guswitareni@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan sumber daya pendidikan di SDN Seling, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin. Kepala Sekolah memiliki peran sentral dalam pengembangan sumber daya manusia, fasilitas sekolah, serta pelaksanaan kegiatan pembiasaan pagi yang membentuk karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah di SDN Seling berhasil meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program dan kegiatan, seperti pelatihan guru, perbaikan infrastruktur, dan kegiatan religius serta kebersihan. Temuan ini menegaskan pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan, menunjukkan bahwa inisiatif Kepala Sekolah berperan signifikan dalam memajukan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Kata kunci: Peran, Kepala Sekolah, Sumberdaya Pendidikan

Abstract

This study aims to examine the role of the Principal in enhancing educational resources at SDN Seling, Tabir District, Merangin Regency. The Principal holds a central role in developing human resources, improving school facilities, and implementing morning routines that shape students' character. This research employs a qualitative descriptive method through interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that the Principal at SDN Seling has successfully improved the quality of education through various programs and activities, such as teacher training, infrastructure enhancements, and religious and cleanliness activities. These results underscore the importance of effective leadership in achieving educational objectives, demonstrating that the Principal's initiatives play a significant role in advancing the educational standards at the school. This study highlights the critical impact of the Principal's efforts in fostering a supportive and enriching educational environment.

Keywords : Role, Principal, Educational Resources

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter individu dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang esensial bagi kemajuan suatu negara. Sebagai elemen krusial dalam pembangunan manusia, pendidikan tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk nilai-nilai moral, etika, dan kepemimpinan yang penting untuk kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan berbudaya. Dalam konteks ini, peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin utama di sekolah dasar tidak bisa diremehkan. Mereka bertanggung jawab tidak hanya dalam mengelola administrasi sekolah, tetapi juga dalam memimpin berbagai inisiatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan mereka.

Menurut George R. Terry dalam *Principles of Management*, kepemimpinan adalah hubungan di mana seseorang, atau pemimpin, mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama secara sukarela dalam tugas-tugas terkait untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemimpin. Aktivitas kepemimpinan pada dasarnya melibatkan hubungan dan pengaruh satu individu terhadap orang lain untuk bekerja menuju tujuan yang spesifik (Mesiono, 2012).

Sejarah pengembangan pendidikan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam upaya memperluas akses dan meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam memastikan

bahwa setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, terlepas dari lokasi geografis atau latar belakang ekonomi mereka. Inilah mengapa peran Kepala Sekolah menjadi begitu penting, tidak hanya sebagai administrator tetapi juga sebagai agen perubahan yang membangun visi bersama untuk meningkatkan masa depan generasi muda.

Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab yang luas dalam mengelola sekolah. Mereka tidak hanya mengawasi kegiatan harian dan administrasi sekolah, tetapi juga mengemban peran strategis dalam mempengaruhi arah pendidikan. Peran ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan lokal, hingga manajemen sumber daya manusia untuk memastikan kualitas pengajaran yang optimal. Dalam konteks manajerial, Kepala Sekolah perlu mengintegrasikan berbagai fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, komunikasi, dan pengawasan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Sebagai pemimpin sekolah, Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan semua pengaturan dan manajemen, baik secara resmi kepada atasan maupun tidak resmi kepada masyarakat yang mempercayakan anak-anak mereka. Kepala Sekolah adalah seorang guru yang diberi tugas untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan di mana proses belajar mengajar terjadi, di mana guru memberikan pelajaran dan siswa menerima pelajaran (Wahjosumidjo, 2014).

Di SDN Seling, Kecamatan Tabir,

Kabupaten Merangin, peran Kepala Sekolah sangat signifikan dalam menggerakkan dan mengelola berbagai aspek kehidupan sekolah. Sekolah Dasar Negeri (SDN) ini merupakan bagian integral dari komunitas pendidikan di wilayah tersebut, melayani sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan potensi anak-anak desa. Pendidikan di daerah pedesaan sering kali menghadapi tantangan tersendiri, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya, perbedaan budaya lokal, serta tantangan ekonomi dan sosial lainnya. Namun, dengan kepemimpinan yang efektif, Kepala Sekolah di SDN Seling mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan produktif, serta mengarahkan upaya untuk meningkatkan standar pendidikan yang setara dengan sekolah-sekolah di perkotaan.

Sebagai pemimpin, Kepala Sekolah juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan intelektual, emosional, dan sosial siswa. Hal ini termasuk memastikan bahwa fasilitas fisik dan non-fisik sekolah memadai, guru dan staf didukung dengan pelatihan yang sesuai, serta kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan yang mendukung pengembangan karakter siswa. Dalam konteks SDN Seling, ini mengandalkan kepemimpinan yang visioner dan kemampuan untuk beradaptasi dengan dinamika lokal yang unik.

Sebelumnya, telah dilakukan beberapa penelitian yang mengkaji

peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya adalah studi yang dilakukan oleh Akhmad Zaenul Ibad di SDN 02 Kabunan, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang, Studi tersebut menyoroti bagaimana Kepala Sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai manajer yang berhasil menyelaraskan budaya dan sistem secara seimbang, saling melengkapi, dan memperkuat dalam penyelenggaraan sekolah. Keberhasilan ini mencerminkan peran manajerial yang efektif, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, perintah, pengkoordinasian, dan pengawasan, untuk meningkatkan mutu proses dan hasil kegiatan belajar mengajar (Ibad, 2022).

Studi kasus di SDN 02 Kabunan juga menunjukkan bagaimana manajemen Kepala Sekolah dalam mengelola kegiatan sekolah secara terpadu dan berkelanjutan, meskipun menghadapi keterbatasan finansial dan infrastruktur. Ini menegaskan bahwa dengan kemauan dan komitmen untuk memajukan pendidikan, setiap sekolah, termasuk yang berada di daerah pedesaan, memiliki potensi untuk mencapai prestasi yang membanggakan (Ibad, 2022).

Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi praktisi pendidikan, baik Kepala Sekolah maupun guru, serta para pengambil kebijakan, bahwa kepemimpinan yang efektif dan strategi manajemen yang baik dapat mengubah dinamika pendidikan di level sekolah. Dalam konteks SDN Seling, penelitian ini akan melanjutkan pemahaman tentang bagaimana peran Kepala Sekolah mempengaruhi dan memajukan sumber daya pendidikan.

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumentasi, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan praktik-praktik terbaik dan faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan Kepala Sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang bermutu di sekolah mereka.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara komprehensif peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan sumber daya pendidikan di SDN Seling. Melalui pemetaan peran, strategi, dan tantangan yang dihadapi, penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana kepemimpinan Kepala Sekolah mempengaruhi efektivitas sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan rekomendasi kebijakan untuk mendukung pengembangan pendidikan yang inklusif dan berkualitas di lingkungan sekolah dasar, khususnya di daerah pedesaan seperti SDN Seling.

Dengan demikian, pendekatan ini akan membuka jendela baru dalam memahami dinamika pendidikan lokal, serta memberikan kontribusi yang berharga dalam memperkuat sistem pendidikan nasional. Melalui kolaborasi antara peneliti, praktisi pendidikan, dan pengambil kebijakan, diharapkan penelitian ini dapat menginspirasi inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara rinci peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan sumber daya pendidikan di SDN Seling, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Kepala Sekolah mempengaruhi dinamika pendidikan di sekolah tersebut.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi peran Kepala Sekolah secara mendetail dan komprehensif. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi untuk memahami konteks dan praktik-praktik yang terjadi di sekolah (Murdiyanto, 2020).

Penelitian dilaksanakan di SDN Seling, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Data dikumpulkan selama periode April hingga Mei 2024. Populasi penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, guru, dan staf administrasi di SDN Seling. Sampel penelitian dipilih secara purposif, dengan kriteria inklusi berdasarkan pengalaman dalam mengelola dan mengajar di sekolah tersebut.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, guru, dan staf untuk mendapatkan pandangan mereka tentang peran Kepala Sekolah dalam pengembangan sumber daya pendidikan. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap kegiatan sehari-hari di sekolah,

mencakup kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan harian lainnya. Analisis dokumen-dokumen terkait, seperti rencana kerja sekolah, laporan evaluasi, dan dokumentasi kegiatan sekolah juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara merangkum, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Langkah-langkah analisis termasuk pengkodean data, pembuatan tema-tema utama, dan penyusunan narasi yang menggambarkan peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan sumber daya pendidikan di SDN Seling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu aspek kunci yang ditangani secara aktif oleh Kepala Sekolah di SDN Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, Kepala Sekolah telah mengimplementasikan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan guru dan staf administrasi. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi mengajar, tetapi juga pada efisiensi pengelolaan sekolah secara keseluruhan.

Program pelatihan menjadi salah

satu strategi utama yang digunakan Kepala Sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Seling. Pelatihan ini dirancang untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer. Misalnya, Kepala Sekolah mengadakan workshop reguler yang fokus pada penggunaan teknologi dalam pengajaran, strategi pengelolaan kelas yang efektif, dan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Melalui pendekatan ini, guru-guru di SDN Seling tidak hanya diberi kesempatan untuk memperbarui pengetahuan mereka, tetapi juga diberdayakan untuk menghadapi perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan.

Selain itu, Kepala Sekolah juga mendorong partisipasi aktif guru dalam seminar dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Seminar ini sering kali melibatkan pakar pendidikan dari luar sekolah yang membawa perspektif baru dan praktik terbaik dalam pengajaran dan manajemen sekolah. Diskusi panel dan lokakarya digunakan sebagai platform untuk bertukar ide dan pengalaman antar guru, sehingga memperluas wawasan mereka dalam menerapkan inovasi pedagogis dan strategi pembelajaran yang efektif.

Untuk memberikan motivasi kepada staf pendidik, kepala sekolah harus memiliki strategi yang efektif dalam menjalankan tugas-tugas dan fungsi-fungsinya. Motivasi ini dapat ditanamkan melalui pengaturan lingkungan fisik yang mendukung, yang mampu mendorong staf pendidik untuk melaksanakan tugas mereka dengan baik. Selain itu, pengaturan iklim kerja yang

tenang dan menyenangkan juga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi mereka. Kepala sekolah juga perlu menegakkan disiplin di antara semua anggota staf sebagai bagian dari strategi ini (Wahyudi, 2016).

Pengembangan sumber daya manusia tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan manajerial. Kepala Sekolah di SDN Seling memperhatikan bahwa efektivitas pengelolaan sekolah tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran, tetapi juga oleh kemampuan staf administrasi dalam menjalankan tugas-tugas administratif dan keuangan secara efisien. Oleh karena itu, mereka menyelenggarakan pelatihan khusus untuk staf administrasi yang berfokus pada pengelolaan keuangan sekolah, administrasi kepegawaian, serta penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan.

Peningkatan sumber daya manusia adalah kunci untuk mencapai kemajuan dalam suatu organisasi, baik itu perusahaan maupun sekolah, di mana kepala sekolah atau pimpinan organisasi memegang peran sentral. Proses peningkatan sumber daya manusia ini penting untuk mencapai peningkatan mutu secara keseluruhan. Menurut Edward Sallis, mutu dapat dianggap sebagai sebuah ide yang telah lama ada dan telah banyak dibicarakan oleh berbagai pihak. Konsep mutu tidak hanya bersifat filosofis tetapi juga merupakan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan

dan menyesuaikan agenda mereka dalam menghadapi berbagai tekanan eksternal yang signifikan (Sallis, 2013).

Tidak hanya itu, Kepala Sekolah juga berperan dalam memfasilitasi pengembangan profesional pribadi bagi semua staf sekolah. Mereka mendorong staf untuk terus meningkatkan keterampilan mereka melalui pelatihan lintas disiplin yang relevan dengan pekerjaan mereka. Misalnya, pelatihan dalam komunikasi efektif, kepemimpinan, manajemen waktu, dan kolaborasi tim secara tidak langsung mendukung pengembangan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif di sekolah.

Sebagai manajer di sekolah, Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk melaksanakan aktivitas manajerial pendidikan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Untuk menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai manajer, kepala sekolah perlu mengembangkan strategi yang tepat untuk memberdayakan staf pendidikan melalui kerja sama atau kolaborasi, memberikan peluang bagi staf pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme mereka, dan mendorong partisipasi seluruh staf pendidikan dalam berbagai kegiatan yang mendukung program sekolah (Mudassir, 2016).

Pengembangan Fasilitas Sekolah

Pengembangan fasilitas sekolah merupakan komitmen yang penting bagi Kepala Sekolah di SDN Seling. Mereka memahami bahwa fasilitas yang memadai tidak hanya meningkatkan kenyamanan belajar siswa tetapi juga mempengaruhi efektivitas proses pendidikan secara

keseluruhan. Kepala Sekolah secara aktif terlibat dalam perencanaan dan implementasi berbagai proyek pengembangan fasilitas sekolah.

Salah satu aspek utama dari pengembangan fasilitas sekolah adalah perbaikan ruang kelas. Kepala Sekolah memastikan bahwa ruang kelas dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti papan tulis interaktif, perangkat audio visual, dan fasilitas internet yang memadai. Mereka juga memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan ruang kelas, termasuk pencahayaan yang cukup dan ventilasi udara yang baik.

Sebagai fasilitator, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengadopsi pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kedewasaan guru, staf, orangtua, dan siswa. Peran sebagai fasilitator juga terlihat dalam manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah perlu memiliki kompetensi dalam proses pengambilan keputusan partisipatif yang efektif antara kepala sekolah dan seluruh komponen sekolah (Wahyudi, 2016).

Selain itu, pengadaan alat bantu mengajar menjadi fokus dalam upaya meningkatkan fasilitas sekolah. Kepala Sekolah berupaya untuk memperbarui dan mengganti peralatan yang sudah usang dengan teknologi terbaru yang mendukung pembelajaran interaktif dan berbasis teknologi. Ini termasuk pengadaan komputer, printer, dan

perangkat lunak pendukung pembelajaran yang relevan dengan kurikulum yang diterapkan.

Pengembangan lingkungan sekolah juga menjadi bagian penting dalam strategi ini. Kepala Sekolah bersama dengan komite sekolah dan orang tua siswa bekerja sama untuk memastikan bahwa lingkungan sekolah aman, bersih, dan nyaman. Hal ini mencakup perawatan taman, peningkatan aksesibilitas bagi siswa dengan kebutuhan khusus, dan pengelolaan limbah yang efisien. Lingkungan sekolah yang kondusif tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan siswa tetapi juga menciptakan suasana belajar yang positif (Aryanti, W, 2020).

Pengembangan Kegiatan Pembiasaan

Pengembangan kegiatan pembiasaan pagi oleh Kepala Sekolah di SDN Seling merupakan bagian integral dari strategi pendidikan karakter di sekolah. Kegiatan-kegiatan seperti doa pagi bersama, hapalan surah pendek, dan sedekah Jumat dirancang untuk membantu siswa menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari mereka. Doa pagi bersama memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperkuat hubungan spiritual mereka, sambil membangun kebiasaan berdoa sebagai bagian dari rutinitas pagi.

Selain aspek religius, kegiatan hapalan surah pendek atau tadarus juz amma juga bertujuan untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Melalui pengulangan dan pemahaman surah-surah pendek, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Sedekah Jumat merupakan salah satu bentuk implementasi dari nilai sosial dan kemanusiaan di SDN Seling. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan untuk peduli terhadap sesama dan belajar berbagi rezeki mereka demi kesejahteraan bersama. Hal ini tidak hanya menguatkan rasa empati dan kepedulian sosial di antara siswa tetapi juga mengajarkan pentingnya sikap dermawan dalam membentuk kepribadian yang baik.

Karakter mengacu pada perilaku individu yang melibatkan hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Karakter ini tercermin dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan yang berdasarkan pada norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam proses membentuk, mengarahkan, dan mengembangkan karakter manusia. Lingkungan tempat seseorang berada memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakternya (Zubaedi, 2014).

Kegiatan Sabtu bersih dan sehat juga menjadi bagian penting dari pendidikan karakter di sekolah. Selain menekankan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, kegiatan ini juga mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka. Melalui kebersihan dan kesehatan lingkungan, siswa diajarkan untuk memahami dampak positif dari kebiasaan hidup sehat bagi kesejahteraan pribadi dan kolektif.

Kepala sekolah memegang peranan krusial dalam pengembangan dan kemajuan sekolah. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas program-program sekolah tetapi juga memiliki wewenang untuk mengawasi dan memajukan berbagai inisiatif pendidikan. Sebagai pemimpin utama, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan akuntabilitas terhadap keberhasilan siswa dan keseluruhan program sekolahnya (Hadijaya, 2013).

Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Monitoring dan evaluasi kinerja merupakan salah satu peran kunci Kepala Sekolah di SD Negeri Seling dalam upaya meningkatkan sumber daya pendidikan. Kepala Sekolah tidak hanya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa program-program pendidikan berjalan sesuai dengan rencana, tetapi juga untuk mengukur sejauh mana pencapaian dan efektivitasnya.

Kepala Sekolah melakukan monitoring terhadap kinerja guru dan staf sekolah. Mereka secara teratur meninjau pelaksanaan kurikulum, metode pengajaran, dan kehadiran guru untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan melakukan observasi langsung di kelas dan berinteraksi dengan staf, Kepala Sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran serta memberikan dukungan yang diperlukan kepada guru.

Kegiatan inti dalam konteks pendidikan di sekolah adalah proses pembelajaran, di mana semua kegiatan organisasi sekolah diarahkan pada pencapaian efisiensi dan

efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu peran penting kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yang bertugas untuk mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh staf pendidikan. Pengawasan ini dirancang untuk membantu guru dan pengawas dalam memperdalam pemahaman tentang praktik mereka sendiri. Lebih lanjut, hal ini memungkinkan mereka untuk menggunakan pengetahuan dan keahlian mereka secara optimal untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada orang tua dan komunitas sekolah, serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah (Sallis, 2013).

Selanjutnya, evaluasi kinerja guru dilakukan secara sistematis. Kepala Sekolah menggunakan berbagai metode evaluasi, seperti penilaian kinerja berbasis kompetensi, pengamatan mengajar, dan evaluasi hasil belajar siswa. Data hasil belajar dari ujian, ulangan, dan penilaian lainnya digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas pengajaran guru dan untuk mengidentifikasi area di mana guru perlu mendapatkan bimbingan atau pelatihan tambahan.

Selain itu, Kepala Sekolah juga mengumpulkan umpan balik dari siswa dan orang tua siswa. Umpan balik ini dapat berupa evaluasi dari siswa tentang pengalaman belajar mereka, persepsi tentang kualitas pengajaran, dan harapan mereka terhadap pengalaman pendidikan di sekolah. Dengan memperhatikan umpan balik ini, Kepala Sekolah dapat mengetahui kebutuhan

dan aspirasi stakeholder utama dalam komunitas sekolah.

Hasil dari monitoring dan evaluasi ini tidak hanya digunakan untuk menilai kinerja individual guru dan staf, tetapi juga untuk merencanakan tindakan perbaikan dan pengembangan. Kepala Sekolah merancang strategi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, mengidentifikasi program pendidikan yang perlu ditingkatkan, dan mengalokasikan sumber daya secara efisien sesuai dengan prioritas pendidikan sekolah.

KESIMPULAN

Sebagai pemimpin utama di sekolah, Kepala Sekolah memainkan peran yang sangat strategis dalam memastikan bahwa semua aspek operasional dan pendidikan berjalan secara efektif. Salah satu aspek utama dari peran mereka adalah dalam pengembangan sumber daya manusia di sekolah. Mereka tidak hanya memfasilitasi pelatihan dan pengembangan untuk guru dan staf, tetapi juga secara aktif mengawasi implementasi strategi-strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mengajar dan manajerial mereka, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan kualitas pendidikan keseluruhan di SD Negeri Seling.

Selain itu, Kepala Sekolah juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fasilitas sekolah mendukung optimalitas proses belajar mengajar. Mereka terlibat dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur sekolah, termasuk perbaikan ruang kelas, pengadaan peralatan belajar yang modern, dan

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan akademik siswa. Langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional sekolah tetapi juga memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih menarik.

Kepala Sekolah di SD Negeri Seling juga menjalankan peran penting dalam mengembangkan kegiatan pembiasaan pagi yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, tanggung jawab sosial, dan disiplin dalam kegiatan seperti doa pagi bersama, kegiatan keagamaan, serta kegiatan kebersihan, mereka membantu memupuk sikap positif dan moral yang kuat di kalangan siswa. Ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk kehidupan di masyarakat tetapi juga memperkuat identitas dan nilai-nilai sekolah sebagai lembaga pendidikan.

Terakhir, melalui kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja, Kepala Sekolah secara terus-menerus mengevaluasi efektivitas program-program pendidikan dan kinerja guru. Dengan menggunakan data hasil belajar, umpan balik dari siswa dan orang tua, serta penilaian kinerja staf, mereka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pendekatan pendidikan sekolah. Ini memungkinkan mereka untuk merancang strategi perbaikan yang tepat sasaran, serta untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, peran Kepala

Sekolah di SD Negeri Seling tidak hanya terbatas pada administrasi harian, tetapi juga mencakup kepemimpinan yang visioner dan strategis untuk memastikan pendidikan yang bermutu tinggi bagi setiap siswa. Dengan mengintegrasikan semua aspek ini secara holistik, mereka berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan dan kesuksesan sekolah dalam memenuhi misi pendidikan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, W, S. (2020). Menjaga Kebersihan Sekolah Dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid MI/SD Di Indonesia. *Jurnal Edukatif*, Januari-J.
- Hadijaya, Y. (2013). *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. Perdana Publishing.
- Ibad, A. Z. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN 02 Kabunan Kecamatan Taman Kabupaten Pematang. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 Agustus, 2801-2805.
- Mesiono. (2012). *Manajemen & Organisasi*. Citapustaka Media Perintis.
- Mudassir. (2016). Pengembangan Sumber Daya Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Bireun. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 16/No 2.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta Press.
- Sallis, E. (2013). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Ircisod.
- Wahjosumidjo. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya)*. Raja Grafindo

Persada.

Wahyudi. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization). Alfabeta.

Zubaedi. (2014). Desain *pendidikan Karakter*. Kencana.